

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Kabupaten Mojokerto merupakan wilayah di provinsi Jawa Timur yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM), dimana IPM dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah faktor kesehatan serta terdapat peluang investasi pada wilayah tersebut.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yaitu penelitian untuk mengkaji suatu objek secara rinci, mendalam, menyeluruh. Dengan studi kasus ini, kesimpulan dan saran atas hasil penelitian ini hanya cocok digunakan pada PT Candra Buana Citra yang merencanakan pembukaan Laboratorium baru di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur.

C. Definisi Operasional Variabel

Periode waktu proyeksi penilaian investasi rencana pembukaan laboratorium kesehatan PT Candra Buana Citra menggunakan data tahunan selama 5 tahun kedepan yaitu tahun 2018 - 2022 menggunakan variabel-variabel diantaranya sebagai berikut :

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

- a. Potensi pasar yaitu keseluruhan konsumen yang memiliki ketertarikan dan akses terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan laboratorium kesehatan.
- b. Pemasaran adalah kegiatan yang dilakukan untuk merencanakan strategi promosi dari jasa layanan laboratorium kesehatan untuk mencapai pasar sasaran atau target pasar.

2. Aspek Teknis dan Teknologi

- a. Lokasi proyek bisnis yaitu mencakup pertanyaan dimana lokasi atau letak rencana bisnis akan diadakan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yaitu faktor kepadatan penduduk dan geografis, faktor pesaing (*competitor*) dan faktor harga sewa bangunan.
- b. Kebutuhan sarana dan prasarana yaitu mencakup alat-alat medis dan peralatan yang digunakan dalam operasi laboratorium kesehatan serta penataan ruang/bangunan laboratorium kesehatan.

3. Aspek Manajemen dan Organisasi

Aspek Manajemen dan Organisasi dalam penelitian ini menganalisis tentang beberapa hal seperti :

- a. Penentuan SOP (*standart operasional procedure*) seperti fasilitas pada laboratorium, peralatan dan perlengkapan, tersedianya tenaga kerja.
- b. Membuat Struktur Organisasi untuk mengatur tugas-tugas dan siapa yang melaksanakan (*jobdesk*) dalam laboratorium kesehatan yaitu antara struktur organisasi sederhana dan struktur divisional.

- c. Mendeskripsikan tentang pengendalian yang akan dilakukan di laboratorium kesehatan apabila terjadi penyimpangan atau ketidaksesuaian.

4. Aspek Hukum

Penilaian terhadap aspek hukum meliputi tentang pengurusan perijinan-perijinan dalam pembukaan laboratorium kesehatan di Kabupaten Mojokerto seperti jenis badan hukum usaha dan peraturan perundang-undangan.

5. Aspek Lingkungan

Proses operasional pada laboratorium kesehatan akan menghasilkan limbah baik limbah padat maupun cair. Pada aspek lingkungan akan dinilai kelayakan dari pengelolaan dan penanganan limbah tersebut.

6. Aspek Keuangan

- a. Penjualan, jumlah penjualan jasa untuk mengetahui pendapatan yang akan diperoleh.
- b. Investasi Awal, kebutuhan dana untuk pendirian laboratorium kesehatan ini dapat melalui kredit bank atau modal dari pemilik.
- c. Aliran Kas Bersih, menunjukkan pengeluaran kas yang digunakan untuk operasional perusahaan serta kas masuk. Aliran kas yang dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu *initial cash flow* atau kas awal yang merupakan pengeluaran awal investasi, *operational cash flow* yaitu kas yang diterima atau dikeluarkan pada saat operasi dan *terminal cash flow* merupakan uang kas yang diterima pada saat usaha tersebut berakhir.

- d. Biaya Modal (*Cost of capital*) yaitu sejumlah biaya yang digunakan sebagai sumber pembelanjaan atau membiayai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam penelitian ini yaitu aktivitas pada laboratorium kesehatan.
- e. Kriteria kelayakan investasi yaitu sebagai berikut :
 - 1) *Payback Period* (PP) yaitu periode pengembalian digunakan untuk menutup kembali pengeluaran investasi awal, diukur dalam satuan tahun.
 - 2) *Net Present Value* (NPV) yaitu penilaian investasi dilihat dari nilai sekarang. Metode ini digunakan untuk mengukur penerimaan saat ini, diukur dalam satuan rupiah (Rp).
 - 3) *Internal Rate of Return* (IRR) yaitu penilaian investasi untuk mengukur pengembalian hasil intern atau tingkat bunga yang menghasilkan NPV sama dengan nol, diukur dalam satuan persen (%) selama umur ekonomis.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif yang digunakan berupa, biaya kebutuhan investasi pembukaan laboratorium kesehatan baru dan jumlah penduduk yang memiliki BPJS di Kabupaten Mojokerto Jawa Timur pada

tahun 2018. Data kualitatif diperoleh keterangan tentang sumber modal yang digunakan dan gambaran umum PT. Candra Buana Citra.

2. Sumber Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari lokasi penelitian serta wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik PT Candra Buana Citra serta dari dokumentasi laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Candra Buana Citra. Data pendukung lainnya diperoleh dari data pemerintah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Survei yaitu mengunjungi dan melihat secara langsung lokasi-lokasi yang dijadikan objek penelitian. Tujuan dari survei yaitu untuk mengamati kondisi dan situasi lingkungan dari lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pembukaan laboratorium kesehataan yaitu daerah Jl. Raya Jetis Kabupaten Mojokerto.
2. Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung dengan pemilik perusahaan mengenai fenomena yang ada di perusahaan yang berkaitan dengan pembukaan dan pengelolaan laboratorium.
3. Dokumentasi yaitu pengumpulan data dan mempelajari data-data perusahaan yang berkaitan dengan pendapatan dan biaya beban berdasarkan pengalaman dari PT Candra Buana Citra dalam mengelola laboratorium

sebelumnya. Pengumpulan data lainnya dilakukan di BPS dan Dinas Kesehatan Mojokerto untuk memperoleh data Jumlah penduduk, prosentase penduduk yang menggunakan BPJS dan jumlah fasilitas kesehatan yang tersedia.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah didapatkan akan diolah agar dapat memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

Tahapan dalam aspek pasar yaitu mengetahui jumlah permintaan, maka akan dilakukan pengelompokkan pasar sebagai berikut :

- a. Pasar potensial diperoleh dari jumlah Pengguna BPJS tahun 2018 di kabupaten Mojokerto.
- b. Pasar sasaran atau target pasar yaitu besar pasar potensial yang dibidik oleh perusahaan sebagai target penjualan.
- c. Penetapan strategi pemasaran yang digunakan laboratorium kesehatan menggunakan komposisi 7P (*Product, Place, Price, Promotion, Process* dan *Physical Environment*).

2. Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek teknis dalam penelitian ini mengukur tiga hal yaitu memberikan informasi sebagai berikut :

- a. Penentuan lokasi usaha yaitu dengan beberapa faktor penentuan. *Pertama*, faktor kepadatan penduduk dan geografis dengan mencari

lokasi yang memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak dan letak geografis yang mudah dijangkau masyarakat dan pemilik. *Kedua*, faktor pesaing (*competitor*) melihat bahwa pada lokasi yang dipilih belum terdapat usaha yang sejenis dengan laboratorium kesehatan. *Terakhir*, faktor harga sewa dan beli bangunan.

- b. Mesin dan Peralatan yaitu mengidentifikasi alat-alat medis yang digunakan dalam operasional laboratorium kesehatan dibuat dalam bentuk tabel.
- c. *Layout* yaitu pengaturan penataan dari ruang atau gedung laboratorium kesehatan.

3. Aspek Manajemen dan Organisasi

Aspek manajemen dan organisasi memberikan informasi mengenai beberapa hal di antaranya :

a. Perencanaan (*planning*)

Proses perencanaan menyangkut prosedur merancang pelaksanaan bisnis yang mencakup prospek atau gambaran tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi pada rencana bisnis yang dibuat.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Proses pengorganisasian menyangkut tugas, wewenang dan tanggung jawab dijelaskan dengan bantuan struktur organisasi.

c. Pelaksanaan (*actuating*)

Proses untuk menjalankan atau menggerakkan rencana yang telah disusun sebelumnya dengan menetapkan aturan-aturan tertentu dalam operasional laboratorium kesehatan oleh pimpinan.

d. Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan dijalankan untuk mengukur dan menilai pelaksanaan pekerjaan apa telah sesuai dengan rencana atau belum sesuai.

4. Aspek Lingkungan

Penilaian aspek lingkungan akan mengidentifikasi pengelolaan limbah baik limbah cair maupun limbah padat yang dihasilkan dalam proses operasional laboratorium kesehatan.

5. Aspek Hukum

Penilaian kelayakan berdasarkan aspek hukum yaitu meliputi perijinan-perijinan dan aturan-aturan yang harus dijalankan dalam pembukaan laboratorium kesehatan.

6. Aspek Keuangan

a. Penjualan yaitu proyeksi terhadap pendapat laboratorium kesehatan diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

Penjualan = Proyeksi jumlah permintaan x harga jual

b. Investasi awal yaitu mengidentifikasi sumber dana yang digunakan untuk pembukaan laboratorium yaitu dari modal sendiri atau hutang bank, baik untuk kebutuhan dana aktiva tetap maupun dana untuk modal kerja.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

Investasi Awal : (harga beli aktiva + biaya-biaya investasi) – (hasil penjualan aktiva tetap + pajak atas penjualan aktiva)

- c. Aliran kas bersih, menunjukkan jumlah uang masuk dan keluar dalam operasional laboratorium kesehatan oleh PT Candra Buana Citra mulai dari investasi awal hingga berakhirnya investasi. Rumus (Kasmir dan Jakfar, 2016:96) yang digunakan adalah sebagai berikut:

Aliran Kas Bersih : EAT + depresiasi + bunga(1+Tingkat Pajak)

- d. Penentuan Biaya Modal (*Cost of Capital*)

Pada penelitian ini digunakan metode perhitungan Biaya modal rata-rata tertimbang untuk menentukan dana dari masing-masing sumber pembelanjaan. Berikut rumus (Brigham, 2011:23) dari biaya modal rata-rata tertimbang :

$$WACC = W_d \cdot K_d(1 - T) + W_p \cdot K_p$$

Keterangan :

WACC = Biaya modal rata-rata tertimbang

W_d = Presentase hutang dari bunga

W_p = Presentase modal sendiri

K_d = Biaya hutang

K_p = Biaya modal sendiri

T = Pajak (dalam presentase)

Kriteria penilaian investasi menurut Kasmir dan Jakfar (2016:99-112) yaitu sebagai berikut :

1) *Payback Period* (PP)

Payback period adalah teknik penilaian terhadap jangka waktu pengembalian investasi usaha bisnis. *Payback Period* (PP) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$PP = \frac{\text{Total investasi}}{\text{Kas bersih per tahun}} \times 1 \text{ tahun}$$

2) *Net Present Value* (NPV)

NPV diperoleh dengan menjumlah hasil PV setiap tahunnya dikurangi dengan harga perolehan atau investasi awal, kemudian menyimpulkan hasil dari perhitungan NPV pada tabel dengan hasil positif atau negatif dengan rumus sebagai berikut :

$$NPV = \sum_{t=1}^n \frac{CF_t}{(1+WACC)^t} - I_0$$

Keterangan :

CF = Aliran Kas bersih I_0 = Investasi awal

t = Periode Waktu

WACC = Biaya modal rata – rata tertimbang

3) *Internal Rate of Return* (IRR)

Internal Rate of Return merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian hasil intern. IRR dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$IRR = I_1 + \frac{NPV_1}{NPV_2 - NPV_1} \times (I_2 - I_1)$$

Keterangan :

IRR = tingkat bunga yang dicari

I_1 = tingkat bunga 1 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV_1)

I_2 = tingkat bunga 2 (tingkat *discount rate* yang menghasilkan NPV_2)

NPV_1 = NPV ke 1

NPV_2 = NPV ke 2

7. Uji Hipotesis

a. Aspek Pasar dan Pemasaran

Aspek pasar dan pemasaran dinyatakan layak jika proyek memiliki peluang pasar dan strategi promosi. Peluang pasar tersebut ditunjukkan dengan lebih besarnya potensi pasar yang dimiliki daripada pasar yang dibidik.

b. Aspek Teknis dan Teknologi

Aspek Teknis dan teknologi dinyatakan layak jika produk yang didesain dapat memenuhi jumlah pasar sasaran atau target pasar. Tolok ukur yang digunakan yaitu lokasi, mesin dan peralatan yang digunakan serta layout.

c. Aspek Manajemen dan Organisasi

Aspek manajemen dan organisasi dinyatakan layak jika pengelola usaha dan struktur wewenang ada, sehingga proses operasional laboratorium berjalan dengan baik. Kelayakan tersebut dilihat dari POAC (*planning, organizing, actuating* dan *controlling*) yang dibuat oleh perusahaan.

d. Aspek Hukum

Aspek hukum dinyatakan layak jika dokumen pembukaan laboratorium yang menyangkut perijinan memiliki kelengkapan dan keabsahan.

e. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan dinyatakan layak jika perusahaan dapat mengelola limbah yang berasal dari aktifitas operasional baik dolah mandiri maupun pihak ketiga.

f. Aspek Keuangan

Beberapa metode yang digunakan untuk mengukur kelayakan aspek keuangan yaitu :

1. *Payback Period* (PP)

$PP < \text{periode maksimum investasi} = \text{diterima}$

$PP > \text{periode maksimum investasi} = \text{ditolak}$

2. *Net Present Value* (NPV)

$NPV > 0$, berarti usaha layak dilaksanakan

$NPV < 0$, berarti usaha tersebut lebih baik tidak dilaksanakan

3. *Internal Rate of Return* (IRR)

$IRR > i$, berarti usaha dapat dilaksanakan

$IRR < i$, berarti usaha lebih baik tidak dilaksanakan.